

INTISARI

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam membuat keputusan keuangan dan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh para *stakeholder* yang terbagi dalam dua kelompok yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal meliputi manajemen dan karyawan Sedangkan pihak eksternal meliputi kreditor, *supplier*, pemerintah dalam hal ini instansi pajak dan masyarakat, dan investor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami lebih dalam rasio keuangan sebagai prediktor laba di masa mendatang pada perusahaan manufaktur. Data yang digunakan adalah laba sebelum pajak (EBT) dan rasio keuangan yang dapat dihitung dari laporan keuangan dengan sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 59 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dengan periode waktu 2001 sampai dengan 2006. Sebagai variabel dependen adalah pertumbuhan laba perusahaan manufaktur satu tahun ke depan dan variabel independennya adalah perubahan rasio keuangan yang terdiri dari lima konstruk rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, manajemen aktiva, manajemen utang, profitabilitas dan nilai pasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PLS. Terdapat dua langkah yang dilakukan untuk analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan metode PLS yaitu melalui model pengukuran dan model struktural yang diestimasi secara simultan. Model pengukuran untuk mengetahui hubungan antara rasio-rasio keuangan dengan latennya (kelima konstruk rasio) sedangkan bagian model struktural untuk hubungan variabel laten (konstruk) dengan pertumbuhan labanya.

Melalui prosedur analisis dengan menggunakan metode PLS tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat tiga konstruk rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, manajemen utang dan nilai pasar yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan. Ketiga konstruk rasio keuangan tersebut secara lengkap terdiri dari lima rasio likuiditas meliputi CR, CaR, QR, CS, CTA; sembilan rasio manajemen utang meliputi CATL, NWFA, DR, DER, NWT, CLNW, NWTL, SCL, TLCA; dan dua rasio nilai pasar meliputi PER dan PBV.

Kata kunci: rasio keuangan, konstruk, metode PLS, pertumbuhan laba

ABSTRACT

Financial report is one source of information that important for financial decision making and for financial performance analysis. Financial report is used by its stakeholders that divided in two groups which are internal and external. Internal ones consist of management and employees. External ones are creditors, suppliers, government which is tax institution, public, and investor.

This research purpose is to analyze and understand deeper about financial ratios as future earnings predictor in manufacturing companies. Earning before tax (EBT) and financial ratios that got from financial report is secondary data of research. They are 59 manufacturing companies listed in BEJ in period of 2001 until 2006. As dependent variable in this research is earnings changes of manufacturing companies for next one year, while independent variables are changes in financial ratios that consist of five (5) constructs. They are liquidity ratios, asset management ratios, debt management ratios, profitability ratios and market value ratios. Partial Least Squares (PLS) method is used in this research. There are two steps in analyzing hypothesis; they are measurement model and structural model. Measurement model used to show relationship between ratios and its latent variables (constructs), while structural model used to show relationship latent variables (constructs) with earnings changes.

By using PLS method, it reveals that there are three financial ratio constructs that significantly influence next one year earnings changes. They are five liquidity ratios, consist of CR, CaR, QR, CS, CTA; nine debt management ratios consist of CATL, NWFA, DR, DER, NWTa, CLNW, NWTL, SCL, TLCA; and two market value ratios consist of PER and PBV.

Keywords: financial ratios, constructs, PLS method, earnings changes